

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi KAP dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)

Melinda Putri Wijaya*

Universitas Buddhi Dharma
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia
mpw0110@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Terima 30 Januari 2023;
Perbaikan 30 Februari 2023;
Diterima 21 Maret 2023;
Tersedia online 12 April 2023

Kata kunci:

Profitabilitas
Solvabilitas
Reputasi KAP
Ukuran Perusahaan
Audit Delay

Abstrak

Penyampaian laporan keuangan merupakan hal yang penting bagi perusahaan, oleh karena itu penyampaian laporan keuangan harus tepat waktu untuk membuktikan pertanggungjawaban perusahaan kepada investor. Waktu yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan auditan menjadi perhatian para pengguna laporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, reputasi KAP dan ukuran perusahaan terhadap audit delay dengan melakukan studi empiris pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sampel penelitian ini berjumlah 38 perusahaan yang diambil menggunakan teknik purposive sampling.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay, Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay, Reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Audit Delay. Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi KAP dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay.

I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu alat penting bagi perusahaan karena digunakan sebagai bentuk hasil pertanggungjawaban pihak manajemen dalam menjalankan perusahaan kepada para pemilik perusahaan yang ikut terlibat dalam manajemen perusahaan, pemegang saham dan bahkan bagi calon investor. Laporan keuangan harus disajikan dengan baik agar para pemakai laporan keuangan dapat mudah mengerti dan memahami hasil laporan keuangan tersebut. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan tentang penyajian laporan keuangan,

sebuah laporan keuangan yang baik tentunya memiliki ciri-ciri seperti informasinya relevan, mudah dimengerti dan dapat diandalkan. Untuk membentuk laporan keuangan seperti ciri-ciri tersebut tentunya laporan keuangan yang telah dibuat oleh pihak internal perusahaan haruslah diperiksa oleh pihak eksternal perusahaan yang independen yang disebut sebagai seorang auditor, agar laporan keuangan tersebut disajikan sesuai dengan standar yang ada dan berguna bagi pihak yang membutuhkan informasi keuangan tersebut.

Pelaksanaan kegiatan audit sebagai bentuk untuk memverifikasi dan menguji laporan keuangan perusahaan dan memberikan timbal balik seperti pemberian opini wajar dari seorang auditor kepada hasil laporan keuangan sebuah perusahaan, hal tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama dikarenakan seorang auditor harus mengumpulkan bahan audit, melakukan perencanaan audit, melakukan pelaksanaan audit dan terakhir melakukan pelaporan hasil audit tersebut. Proses audit yang memakan waktu tersebut sering kali membuat pengumpulan laporan keuangan perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi terlambat, jarak waktu yang dibutuhkan oleh seorang auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya terhitung dari tanggal tutup buku perusahaan sampai tanggal pelaporan hasil audit disebut Audit Delay.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas adalah Rasio profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (earning) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Jenis jenis rasio profitabilitas dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang mempengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan (Ompusunggu & Wage, 2021). Tujuan dari penggunaan rasio profitabilitas adalah mengukur laba perusahaan dalam periode tertentu, mengukur dan melakukan perbandingan laba perusahaan periode ini dan periode yang lalu, dan mengukur pertumbuhan dan perkembangan laba dari setiap tahunnya (Kasmir, 2019).

Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain rasio solvabilitas atau rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Dalam arti luas, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang (Hery, 2017). Tujuan perusahaan menggunakan rasio solvabilitas adalah menilai keseimbangan antara nilai aktiva tetap dengan modal, mengukur besarnya pengaruh utang terhadap manajemen aset perusahaan, dan mengetahui jumlah kewajiban yang dimiliki perusahaan kepada krediturnya (Kasmir, 2019).

Reputasi Kantor Akuntan Publik

Dalam Ayat 5 Pasal 1 UU No. 5 Tahun 2011 Tentang Akun Publik menyebutkan bahwa :
“Kantor Akuntan Publik atau disingkat menjadi KAP adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan undang-undang ini.”

Reputasi Kantor Akuntan Publik sudah menjadi hal yang penting dalam pertimbangan suatu perusahaan untuk memilih kantor mana yang akan menjadi auditor bagi perusahaannya supaya bisa menghasilkan laporan keuangan yang baik dan benar bagi para pemakai laporan keuangan.

Ukuran Perusahaan

Pengertian Ukuran Perusahaan adalah suatu skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai ekuitas, nilai penjualan, jumlah karyawan dan nilai total aktiva yang merupakan variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi (Sawir, 2015). Menurut Undang – Undang No. 20 Tahun 2008, ukuran perusahaan terbagi menjadi 3 yaitu usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Perhitungan ukuran perusahaan biasanya dilakukan dengan menggunakan rumus Logaritma Natural terhadap total aset perusahaan atau juga total penjualan perusahaan.

Audit Delay

Audit Delay adalah Rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan yang diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan audit independen atas audit laporan keuangan tahunan, sejak tanggal tutup buku perusahaan yaitu 31 Desember sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan audit independen (Astuti dkk., 2021). Pengertian audit delay tersebut didukung oleh teori dasar mengenai audit delay yang dimiliki oleh (Carslaw & Kaplan, 1991) yang menyatakan bahwa “Audit Delay is the length of time from a company’s fiscal year end to the date of the auditor’s report”

III. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, untuk tujuan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Disebut penelitian kuantitatif karena analisis data penelitian ini berfokus pada data yang berupa angka – angka yang kemudian akan diolah menggunakan metode statistika.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengertian data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan, diproses dan dipublikasikan oleh pihak lain untuk tujuan tertentu. Peneliti meminjam data hanya sesuai dengan kebutuhan peneliti, dalam hal ini peneliti adalah orang kedua yang melakukan pendaftaran, mengakses atau sekedar meminta data dari pihak lain yang bertanggung jawab atas data tersebut (Sinambela & Sinambela, 2022).

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dari seluruh perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 sebanyak 111 perusahaan. Data yang diambil untuk penelitian ini meliputi profitabilitas, solvabilitas, KAP yang digunakan dan ukuran perusahaan yang tersedia dalam laporan keuangan tahunan perusahaan.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2020:127). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan aspek-aspek tertentu.. Berikut kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel, yaitu :

No.	Kriteria Penelitian	Jumlah
1.	Seluruh perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	111
2.	Seluruh perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang melakukan IPO setelah tahun 2018	(40)
3.	Seluruh perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang berturut turut tidak mengeluarkan laporan keuangan auditan tahun 2018 – 2021	(5)
4.	Seluruh perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang tidak menghasilkan laba berturut turut dari tahun 2018 - 2021	(28)
Total Jumlah Sampel Penelitian		38
Periode Penelitian		4
Total Jumlah Sampel Selama Periode Penelitian		152

Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data ada 3 jenis, yaitu dokumentasi, literatur pustaka dan studi pustaka. Dokumentasi adalah mengumpulkan seluruh catatan atau dokumen yang sudah ada yaitu mengumpulkan laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini, laporan keuangan tersebut bisa diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), website resmi perusahaan terkait, dan website lainnya di internet yang menyediakan informasi yang dibutuhkan. Literatur Pustaka adalah mengumpulkan berbagai buku atau majalah yang sesuai dengan masalah dan tujuan yang ada dalam penelitian ini, tujuannya untuk mengklarifikasi berbagai teori yang dikemukakan oleh para ahli terkait dengan permasalahan penelitian ini sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pembahasan hasil penelitian. Studi Pustaka adalah mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengkaji jurnal, artikel, penelitian terdahulu maupun media tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam penelitian ini.

Pengukuran

Variabel Yang Diteliti	Indikator	Skala Pengukuran
Audit Delay	= <i>Tanggal Laporan Audit</i> – <i>Tanggal Laporan Keuangan</i> Sumber : (Liyanto, 2020)	Nominal

Profitabilitas	$= \frac{\text{Total Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ Sumber : (Hery, 2017)	Rasio
Solvabilitas	$= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$ Sumber : (Hery, 2017)	Rasio
Reputasi KAP	KAP <i>Big Four</i> = 1 KAP <i>Non Big Four</i> = 0 Sumber : (Dwiastuti, 2020)	Dummy
Ukurana Perusahaan	$= \ln(\text{Total Aset})$ Sumber : (Fransista, 2020)	Nominal

IV. HASIL

1. Tabel Model Summary

- Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,367 ^a	,135	,111	21,108
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi KAP				
b. Dependent Variable: Audit Delay				
Sumber : data diolah dengan SPSS 25				

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi di atas dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square dalam model regresi penelitian ini adalah sebesar 0,111 maka dapat disimpulkan bahwa variabel – variabel independen dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi KAP, dan Ukuran Perusahaan dapat menjelaskan variabel dependennya yaitu Audit Delay sebesar 11,1%, sedangkan sisa 88,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini, seperti variabel likuiditas, umur perusahaan, opini audit, audit tenure, pergantian auditor, komite audit, kualitas auditor dan lain – lainnya.

2. Tabel Uji Hipotesis

- Uji T

Model		t	Sig.
1	Profitabilitas	-2,644	,009
	Solvabilitas	-2,968	,003
	Reputasi KAP	-2,592	,010
	Ukuran Perusahaan	-1,584	,115
a. Dependent Variable: Audit Delay			
Sumber : data diolah dengan SPSS 25			

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay

Berdasarkan tabel hasil uji T di atas diketahui bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai t sebesar -2,644 dengan nilai signifikansi sebesar 0,009 yang berarti nilai signifikansinya lebih kecil daripada 0,050. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap Audit Delay.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Delay

Berdasarkan tabel hasil uji t di atas diketahui bahwa variabel solvabilitas memiliki nilai t sebesar -2,968 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 yang berarti nilai signifikansinya lebih kecil daripada 0,050. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap Audit Delay.

Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Audit Delay

Berdasarkan tabel hasil uji t di atas diketahui bahwa variabel Reputasi KAP memiliki nilai t sebesar -2,592 dengan nilai signifikansi sebesar 0,010 yang berarti bahwa nilai signifikansinya lebih kecil daripada 0,050. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Reputasi KAP berpengaruh secara parsial terhadap Audit Delay.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay

Berdasarkan tabel hasil uji t di atas diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t sebesar -1,584 dengan nilai signifikansi sebesar 0,115 yang berarti nilai signifikansinya lebih besar daripada 0,050. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Audit Delay.

- **Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	10182,212	4	2545,553	5,713	,000 ^b
Residual	65494,677	147	445,542		
Total	75676,888	151			
a. Dependent Variable: Audit Delay					
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi KAP					
Sumber : data diolah oleh SPSS 25					

Berdasarkan tabel hasil uji F (simultan) di atas, dapat dilihat bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi KAP dan Ukuran perusahaan memiliki nilai hasil uji F sebesar 5,713 dan memiliki tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil daripada 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi KAP dan Ukuran perusahaan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay, jadi H5 dalam penelitian ini diterima.

V. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti tentang pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi Kantor Akuntan Publik dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan selama 4 tahun berturut-turut dari 2018 – 2022 dengan 38 perusahaan sektor consumer non-cyclicals dan total ada 152 sampel laporan keuangan. Data penelitian ini diolah dengan menggunakan software SPSS versi 25 dan dengan melakukan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji statistik dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan dari hasil penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas (X1) berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay (Y). Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t (parsial) didapatkan nilai signifikansi Profitabilitas sebesar 0,009 yang lebih kecil dari ketentuan signifikansi 0,05, maka disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022.

2. Solvabilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay (Y). Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t (parsial) didapatkan nilai signifikansi Solvabilitas sebesar 0,003 yang lebih kecil dari ketentuan signifikansi 0,05, maka disimpulkan bahwa Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022.

3. Reputasi KAP (X3) berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay (Y). Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t (parsial) didapatkan nilai signifikansi Reputasi KAP sebesar 0,01 yang lebih kecil dari ketentuan signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022.

4. Ukuran Perusahaan (X4) tidak berpengaruh terhadap Audit Delay (Y). Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t (parsial) didapatkan nilai signifikansi Ukuran Perusahaan sebesar 0,115 yang lebih besar dari ketentuan signifikansi 0,05, maka disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022.

5. Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi KAP dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji f (simultan) didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,00 yang lebih kecil dari ketentuan signifikansi 0,05, maka disimpulkan bahwa Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi KAP dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. 2015. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Astuti, Sembiring, L. D., Supritiyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). Analisis Laporan Keuangan (H. F. Ningrum, Ed.). Penerbit Media Sains Indonesia.
- Carlsaw, C. A. P. N., & Kaplan, S. E. (1991). An Examination Of Audit Delay: Further Evidence From New Zealand. *Accounting And Business Research*, 22(85), 21–32. <https://doi.org/10.1080/00014788.1991.9729414>
- Dwiastuti, W. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kap Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018).
- Fransista, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Report Lag.
- Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan (Adipramono, Ed.). Pt Grasindo.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Revisi). Pt Rajagrafindo Persada.
- Liyanto, F. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Leverage, Profitabilitas, Reputasi Kantor Akuntan Publik Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Perusahaan Makanan Dan Minuman Tahun 2015-2018 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).
- Ompusunggu, H., & Wage, S. (2021). Manajemen Keuangan (Poniman, Ed.). Batam Publisher.
- Otoritas Jasa keuangan. 2008. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah. Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. 2011. Undang – Undang Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 51. Jakarta.
- Sinambela, L. P., & Sinambela, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoretik Dan Praktik (Monalisa, Ed.). Pt Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Sutopo, Ed.; 2 Ed.). Alfabeta.